

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas mekanisme transmisi kebijakan moneter saluran harga aset di Indonesia tahun 2010-2022. Saluran harga aset dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 (tiga) sub transmisi. Yaitu, subtransmisi harga saham, subtransmisi efek kekayaan, dan subtransmisi nilai tukar. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yakni Suku Bunga BI (RBI), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Properti Residensial (IHPR), nilai tukar USD/ IDR (KURS), Pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PPMTB), Pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PPKRT), ekspor bersih (PNE), dan Pertumbuhan Ekonomi (PE). Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis *Vector Error Correction Model* (VECM). Hasil yang didapat adalah mekanisme transmisi kebijakan moneter saluran harga aset subtransmisi harga saham, mekanisme transmisi kebijakan moneter saluran harga aset subtransmisi efek kekayaan, dan mekanisme transmisi kebijakan moneter saluran harga aset subtransmisi nilai tukar tidak efektif dalam mentransmisikan kebijakan moneter terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kata Kunci: Kebijakan Moneter, Saluran Harga Aset, Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRACT

This research aims to determine the effectiveness of the asset price channel monetary policy transmission mechanism in Indonesia in 2010-2022. The asset price channel in this research is divided into 3 (three) sub-transmissions. Among other things, stock price subtransmission, wealth effects subtransmission, and exchange rate subtransmission. The variables used in this research are BI Interest Rate (RBI), Composite Stock Price Index (IHSG), Residential Property Price Index (IHPR), USD/IDR exchange rate (KURS), Gross Fixed Capital Formation Growth (PPMTB), Expenditure Growth Household Consumption (PPKRT), net exports (PNE), and Economic Growth (PE). The approach used is quantitative with Vector Error Correction Model (VECM) analysis. The results obtained are that the monetary policy transmission mechanism through the asset price sub-transmission of stock prices, the monetary policy transmission mechanism through the asset price sub-transmission channel for wealth effects, and the monetary policy transmission mechanism through the asset price sub-transmission exchange rate channel are not effective in transmitting monetary policy towards economic growth in Indonesia.

Keywords: Monetary Policy, Asset Price Channel, Economic Growth